LEMBAR HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW KARYA ILMIAH: JURNAL ILMIAH*

: Pengaruh Kebijakan Social Distancing pada Wabah COVID-19 terhadap				
Kelompok Rentan di Ind	onesia			
: 3 orang				
: Penulis pertama/penulis	ke- 1 & penulis korespondensi			
: a. Nama Jurnal	: Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia (JKKI)			
b. Nomor ISSN	: 2089-2624 (Print), 2620-4703 (Online)			
c. Volume, nomor, bulan	tahun: Vol 9, No 2, Juni (2020)			
d. Penerbit	: Pusat Kebijakan & Manajemen Kesehatan, Fakultas			
	Kedokteran, Universitas Gadjah Mada			
e. DOI artikel (jika ada)	: https://doi.org/10.22146/jkki.55575			
f. Alamat web jurnal	: https://journal.ugm.ac.id/jkki/article/view/55575			
g. Terindeks Scopus/Scimagojr/Web of Science Clarivate: Tidak				
at)	Bereputasi, berfaktor dampak terindeks pada basis data internasional erindeks pada basis data internasional di kreditasi Dikti atau Jurnal nasional istekdikti peringkat 1 dan 2 bahasa Inggris atau bahasa resmi (PBB) s data yang diakui Kemenristekdikti atau Jurnal asi peringkat 3 dan 4 ahasa Indonesia terindeks pada basis data yang diakui ntohnya: akreditasi peringkat 5 dan 6 k Terakreditasi itulis dalam Bahasa Resmi PBB namun at-syarat sebagai jurnal ilmiah internasional			
	Kelompok Rentan di Ind : 3 orang : Penulis pertama/penulis i : a. Nama Jurnal b. Nomor ISSN c. Volume, nomor, bulan d. Penerbit e. DOI artikel (jika ada) f. Alamat web jurnal g. Terindeks Scopus/Scin : ☐ Jurnal Internasional i bereputasi ☐ Jurnal Internasional i luar kategori 2 ☐ Jurnal Nasional Terat terakreditasi Kemenr ✓ Jurnal Nasional ber terindeks pada basis Nasional terakredita ☐ Jurnal Nasional berba Kemenristekdikti, co ☐ Jurnal Nasional Tidai ☐ Jurnal Ilmiah yang di			

Hasil Penilaian Peer Review:

K	omponen Yang	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah								
Dinilai		Internasional I Bereputasi, berfaktor dampak	Internasional Bereputasi		Nasional Terakreditasi peringkat 1 dan 2	Nasional Terakreditasi peringkat 3 dan 4	Nasioal Terakreditasi	Nasional Tidak Terakreditasi	Nasional Terindek	Nilai Akhir Yang Diperoleh
			Maks: 30	Maks: 20	Maks: 25	Maks: 20	Maks: 15	Maks: 10	Maks: 10	1
a.	Kelengkapan unsur isi jurnal (10%)					7,5 %				1,5
b.	Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)					27,5 %				5,5
c.	Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)					25 %				5
d.	Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/jurnal (30%)					25 %				5
Tot	ral = (100%)					85 %				17

Kontribusi pengusul*** = 60 % x nilai akhir = 60 % x 17 = 10,2 (nilai yang diusulkan reviewer)

Catatan Penilaian artikel oleh Reviewer:

- 1. Kesesuaian dan kelengkapan unsur isi jurnal: sudah cukup sesuai tetapi perlu perhatian pada 'typing error'. Penulisan KIE (Komunikasi, Informasi, Edukasi)
- 2. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan: membahas tiga kelompok rentan sangat luas sehingga kurang mendalam pembahasannya. Tujuan penulisan dan kesimpulan belum sinkron. Sebaiknya ditambahkan pada tujuan yaitu bagaimana seharusnya peran tenaga kesehatan.
- 3. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi: perlu dilihat lagi batasan tahun terbitan jurnal 2015-2020 dan tambahan artikel. Karena pandemi baru dimulai tahun 2019. Data dari situs resmi tentang covid-19 milik pemerintah dapat ditambahkan.
- 4. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan: perlu ditambahkan alamat email penulis (koresponden) dan perhatikan lagi dalam penulisan daftar pustaka.

Jakarta, 30 Januari 2021

Reviewer 1,

Nama : Ns.Raden Siti Maryam,MKep.Sp.Kep.Kom

NIP/NIDN : 197607072002122001/4007077601

Jabatan Fungsional : Lektor

Unit Kerja : Poltekkes Kemenkes Jakarta III

^{*}dinilai oleh dua Reviewer secara terpisah

^{**} coret yang tidak perlu

^{***} Kontribusi pengusul (Pedoman Operasional Penilaian Angka Kredit Kenaikan Jabatan Akademik/Pangkat Dosen. Dirjen Sumber Daya IPTEK Dikti, Kemenristekdikti, 2019)
Penulis pertama sekaligus sebagai penulis korespondensi berhak mendapatkan nilai 60% dari angka kredit karya ilmiah tersebut. Jika penulis korespondensi tidak sekaligus sebagai penulis pertama maka penulis korespondensi dan penulis pertama berhak mendapatkan nilai masing-masing 40% dari angka kredit karya ilmiah tersebut dan 20% sisanya dibagi kepada penulis pendamping. Hal khusus jika penulis karya ilmiah hanya terdiri atas penulis pertama dan penulis korespondensi maka berhak mendapatkan nilai masing-masing 50% dari angka kredit karya ilmiah tersebut.